

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peran pengasuh merupakan peran yang sangat penting terutama dalam menggantikan peran orang tua bagi anak-anak asuh di PSAA Putra Utama 1 Klender dalam membentuk karakter mereka. Dalam menjalankan perannya, pengasuh sudah melakukan peran mereka dengan baik dalam membimbing, membina, mengawasi anak-anak. Dalam aspek nilai keagamaan, di mana pengasuh aktif untuk mengajak anak-anak melaksanakan shalat berjamaah di mushallah setiap kali adzan berkumandang, pengasuh juga mengajarkan mereka mengaji, serta mengikuti berbagai kegiatan keagamaan lainnya. Melalui pendekatan ini, pengasuh berusaha untuk menanamkan nilai-nilai spiritual yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pengasuh juga mengajarkan nilai kerja sama kepada anak-anak asuh. Salah satu contoh adalah keterlibatan mereka dalam kegiatan kerja bakti, seperti membersihkan lingkungan kamar asrama anak-anak, di mana pengasuh tidak hanya menyarankan tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan tersebut, dengan memberikan contoh yang nyata mengenai pentingnya kebersamaan dan saling membantu dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dalam membangun kemandirian, pengasuh mengajarkan anak-anak untuk bisa dalam merawat diri sendiri, seperti menjaga kebersihan pribadi, mandi dan memastikan tempat tidur dalam keadaan tetap bersih dan rapi. Dengan cara ini, anak-anak dilatih untuk menjadi individu yang lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri.

Pengasuh juga menerapkan aturan dan jadwal kegiatan sehari-hari yang harus diikuti oleh anak-anak. Hal ini bertujuan untuk membentuk kedisiplinan dan memberikan kerangka jelas dalam rutinitas keseharian mereka. Aturan tersebut dirancang untuk menciptakan lingkungan yang teratur dan mendukung perkembangan karakter positif anak. Selain itu, pengasuh juga berperan dalam membentuk karakter keteguhan pada anak, di mana mereka menjadi pendengar yang baik, memberikan saran dan masukan, memberikan dorongan agar anak-anak tetap percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan. Pengasuh juga tidak

hanya berfungsi sebagai pembimbing, melainkan juga sebagai pendukung emosional yang membantu anak-anak merasa didampingi. Melalui upaya tersebut, pengasuh di PSAA Putra Utama 1 Klender telah berkontribusi secara signifikan dalam membantu anak-anak asuh dalam pembentukan karakter mereka mulai dari aspek nilai keagamaan, kemandirian, kerja sama, disiplin dan keteguhan di mana pembentukan karakter tersebut akan menjadi bekal yang sangat penting bagi anak-anak asuh untuk masa depan mereka yang lebih baik dan berkualitas.

Dalam peningkatan potensi pengasuh juga berperan dalam mengembangkan bakat dan minat anak-anak asuh. Pengasuh tidak hanya menjalankan tugas sebagai pembimbing melainkan berperan aktif dalam mendampingi anak-anak saat mengikuti berbagai program yang telah disediakan. Program-program tersebut meliputi futsal, marawis, tari dan vokal. Dalam kegiatan ini, pengasuh turut berpartisipasi di mana mereka mengikuti kegiatan secara langsung bersama anak-anak asuh. Dengan demikian, anak-anak merasa didukung dan semakin percaya diri dalam mengeksplorasi bakat dan minat mereka.

Dalam meningkatkan motivasi anak-anak dalam meraih prestasi mereka, di mana pengasuh memberikan hadiah bagi mereka yang bersedia terlibat aktif dalam kegiatan tersebut. Strategi ini terbukti efektif dalam mendorong semangat anak-anak untuk ikut serta, karena mereka merasa dihargai atas usaha dan partisipasi mereka. Selain mendukung program-program yang terstruktur pengasuh juga mendorong pengembangan kreativitas anak-anak melalui kegiatan bebas yang dirancang untuk imajinasi dan keterampilan mereka. Di mana anak-anak diberi kebebasan untuk melakukan berbagai aktivitas kreatif, seperti menggambar atau membentuk origami. Program ini memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri tanpa tekanan, sekaligus melatih mereka dalam hal kesabaran dan ketekunan. Dengan demikian, melalui program-program yang dibuat oleh pihak panti di mana pengasuh PSAA Putra Utama 1 Klender telah menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan potensi anak-anak asuh. Di mana dengan adanya berbagai program ini, tidak hanya mendapatkan pendidikan formal saja melainkan juga pengalaman dan pembelajaran yang membantu mereka tumbuh menjadi individu yang kreatif dan percaya diri.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang bertujuan untuk memberikan rekomendasi berdasarkan pada hasil temuan dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti. Saran tersebut berfokus kepada beberapa pihak-pihak yang terkait dengan pembentukan karakter dan peningkatan potensi di PSAA Putra Utama 1 Klender, yaitu:

1. PSAA Putra Utama 1 Klender

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki saran kepada PSAA Putra Utama 1 Klender dalam peningkatan potensi, ditemukan bahwa upaya pihak panti dalam mencari informasi dan peluang untuk menyalurkan bakat anak-anak asuh masih belum optimal. Hal tersebut penting untuk diperhatikan, karena dengan menyediakan kesempatan bagi anak-anak asuh untuk berpartisipasi dalam perlombaan, mereka tidak hanya dapat mengasah kemampuan dan potensi mereka melainkan juga meningkatkan rasa percaya diri. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi psikologis anak terutama dalam kepribadian anak yang lebih percaya diri, mandiri dan penuh motivasi.

Peneliti juga menyarankan agar pihak panti lebih aktif menjalin kerja sama dengan lembaga atau komunitas yang relevan, seperti sekolah, komunitas seni atau penyelenggara perlombaan di tingkat lokal. Dengan demikian, dapat membantu pihak panti untuk memperoleh informasi lebih luas mengenai peluang kegiatan perlombaan tersebut. Dengan langkah ini, diharapkan pihak PSAA Putra Utama 1 Klender dapat mendukung perkembangan anak-anak asuh secara lebih maksimal dengan membantu mereka dalam meraih pencapaian yang membanggakan dalam berbagai bidang.

Selain itu, peneliti juga memiliki saran kepada pihak panti untuk tidak melakukan perpindahan pekerjaan pendamping dengan sangat cepat, karena akan mempengaruhi perkembangan anak asuh, terutama ketika mereka sudah membangun kedekatan emosional (bonding) dengan pengasuhnya. Jika pengasuh yang telah menjadi tempat untuk bercerita dan anak merasa nyaman namun tiba-tiba dipindahkan, hal tersebut dapat

mempengaruhi stabilitas emosional dan perkembangan psikologis anak. Untuk itu, pihak panti perlu mempertimbangkan lebih dalam lagi terkait dengan aspek psikologis anak asuh sebelum melakukan perpindahan tugas dan memiliki solusi yang lebih bijak.

2. Dinas Sosial

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki saran kepada Dinas Sosial dalam peningkatan kualifikasi pengasuh di mana dalam konteks peran pengasuh memiliki peran yang sangat besar dan signifikan bagi anak-anak asuh. Di mana pengasuh tidak hanya bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan dasar anak-anak asuh, melainkan juga memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk membantu pembentukan karakter serta pengembangan potensi anak-anak. Dengan peran strategis, yang mereka miliki, sangat penting bagi Dinas Sosial untuk memastikan bahwa para pengasuh memiliki keterampilan yang memadai untuk menghadapi berbagai tantangan dalam proses pengasuhan.

Dengan demikian, Dinas Sosial perlu menyelenggarakan pelatihan kerja bagi para pengasuh yang bertugas di panti. Di mana pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mereka, baik dari segi pengelolaan emosi, teknik mendidik, komunikasi interpersonal, dan pemahaman terhadap psikologi anak. Mengingat latar belakang anak-anak asuh yang sangat beragam, pelatihan ini menjadi esensial agar pengasuh mampu memberikan pendekatan yang lebih personal terhadap kebutuhan masing-masing anak. Pelatihan ini juga dapat mencakup pengelolaan konflik, metode pemulihan trauma serta strategi untuk memotivasi anak-anak asuh agar mereka dapat berkembang secara optimal.

Selain itu, peneliti juga merekomendasikan kepada Dinas Sosial untuk melakukan evaluasi secara rutin terhadap program pelatihan kerja tersebut untuk memastikan bahwa pelatihan tersebut relevan dengan kebutuhan di lapangan. Melalui program ini, diharapkan para pengasuh dapat menjalankan perannya secara lebih profesional dan efektif, sehingga anak-anak asuh mendapatkan pengasuhan yang berkualitas dan mendukung masa depan mereka.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian, peneliti juga memiliki saran kepada Dinas Sosial untuk membuka lebih banyak lagi tenaga kerja, dikarenakan berdasarkan hasil wawancara banyak pengasuh yang menyatakan bahwa mereka kekurangan tenaga kerja, karena lebih banyaknya jumlah anak asuh dibandingkan dengan pengasuh yang ada di panti. Hal tersebut akan berdampak pada efektivitas pengasuhan dalam pelayanan terhadap anak asuh. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar Dinas Sosial mempertimbangkan pembukaan lowongan kerja guna untuk menyesuaikan dengan kebutuhan panti. dengan adanya tambahan tenaga kerja, diharapkan pengasuhan anak-anak dapat dilakukan dengan lebih optimal, sehingga mereka mendapatkan perhatian dan bimbingan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka.

